

EVALUASI KESESUAIAN WISATA DI PANTAI PANDANSARI, KALURAHAN GADINGSARI, KAPANEWON SANDEN, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

Hasna Khairunnisa

114200082

INTISARI

Pantai Pandansari merupakan pantai di Kabupaten Bantul yang memiliki potensi ekologis untuk rekreasi wisata pantai. Namun, adanya abrasi dengan tinggi gelombang 2m di Pantai Pandansari menyebabkan sejumlah permasalahan, yaitu kemiringan pantai yang menjadi curam dengan sudut elevasi 14° dan pengurangan lebar pantai menjadi 16m akibat perubahan garis pantai. Kemiringan pantai yang ideal untuk wisata yaitu $<10^\circ$ dengan lebar pantainya >15 m. Selain itu, adanya bangunan yang tidak sesuai aturan sempadan pantai juga menyebabkan lebar pantai menjadi lebih sempit. Hal tersebut menjadi faktor pembatas nilai kesesuaian wisata karena dapat membahayakan wisatawan. Peningkatan jumlah wisatawan yang berlibur ke Pantai Pandansari berpengaruh pada kesesuaian wisata terkait daya dukung fisik. Peningkatan jumlah wisatawan juga berpengaruh pada kebutuhan air wisata, sehingga perlu diketahui status daya dukung air. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian wisata pantai, menganalisis daya dukung fisik kapasitas tampung wisatawan, menganalisis status daya dukung air, dan merumuskan arahan pengelolaan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif meliputi survei pemetaan, analisis matematis berupa skoring, serta analisis deskriptif. Survei pemetaan dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting di lapangan. Analisis matematis dilakukan untuk penilaian kesesuaian wisata dengan menghitung Indeks Kesesuaian Wisata berdasarkan skoring parameter kedalaman perairan, tipe pantai, lebar pantai, material dasar perairan, kecepatan arus, kemiringan pantai, kecerahan perairan, tutupan lahan pantai, biota berbahaya, dan ketersediaan air tawar. Daya dukung fisik wisata ditentukan dari perhitungan kapasitas wisatawan yang dapat ditampung, dan status daya dukung air dari hasil perbandingan ketersediaan air dengan kebutuhan air total. Analisis deskriptif dilakukan untuk menentukan arahan pengelolaan yang sesuai.

Nilai Indeks Kesesuaian Wisata Pantai Pandansari dari hasil perhitungan yaitu 78,33% yang termasuk kategori S2 (sesuai) untuk wisata, namun terdapat beberapa faktor pembatas. Faktor pembatas tersebut yaitu kemiringan pantai dan lebar pantai yang dapat lebih dimaksimalkan nilai kesesuaian wisatanya. Jumlah wisatawan yang berlibur ke Pantai Pandansari sebanyak 29-401 orang/hari dengan tidak melebihi daya dukung fisik, yaitu 1.130 orang/hari. Status daya dukung air di Pantai Pandansari surplus dengan nilai ketersediaan air yaitu $2.264.943,40 \text{ m}^3/\text{tahun}$ lebih besar dibandingkan kebutuhan air total yaitu $825.544,75 \text{ m}^3 \text{ air/tahun}$. Upaya pengelolaan yang dilakukan untuk kesesuaian wisata yaitu dengan pemberian papan area bahaya untuk permukaan pantai yang curam, relokasi bangunan yang belum sesuai aturan sempadan pantai untuk memaksimalkan lebar pantai, sosialisasi masyarakat, serta pendekatan institusi.

Kata Kunci: Pantai, Kesesuaian Wisata, Daya Dukung Fisik, Daya Dukung Air

**EVALUATION OF THE SUITABILITY OF TOURISM AT PANDANSARI
BEACH, GADINGSARI VILLAGE, SANDEN KAPANEWON, BANTUL
REGENCY, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

By:

Hasna Khairunnisa

114200082

ABSTARACT

Pandansari Beach is a beach in Bantul Regency with ecological potential for coastal recreation. However, abrasion with 2m wave heights at Pandansari Beach has caused several problems, including a steeper beach slope with an elevation angle of 14° and a reduction in the beach width to 16m due to shoreline changes. The ideal beach slope for tourism is $<10^{\circ}$ with a beach width of $>15m$. Furthermore, the presence of buildings that do not comply with coastal boundary regulations has also narrowed the beach width. This is a limiting factor in the tourism suitability value because it can endanger tourists. The increase in the number of tourists visiting Pandansari Beach affects the tourism suitability related to physical carrying capacity. This increase in tourist numbers also impacts the water demand for tourism, so it is important to understand the status of the water carrying capacity. This study aims to evaluate the suitability of the beach for tourism, analyze the physical carrying capacity of tourists, analyze the status of the water carrying capacity, and formulate management guidelines.

This research was conducted using quantitative methods including mapping surveys, mathematical scoring analysis, and descriptive analysis. The mapping survey was conducted to determine the existing conditions in the field. A mathematical analysis was performed to assess tourism suitability by calculating a Tourism Suitability Index based on scoring parameters such as water depth, beach type, beach width, bottom material, current velocity, beach slope, water clarity, coastal land cover, hazardous biota, and freshwater availability. The physical carrying capacity of tourism was determined by calculating the tourist capacity that could be accommodated, and the water carrying capacity status was determined by comparing water availability with total water demand. Descriptive analysis was conducted to determine appropriate management guidelines.

The calculated Tourism Suitability Index for Pandansari Beach was 78.33%, which falls into the S2 (suitable) category for tourism. However, several limiting factors exist. These limiting factors are beach slope and beach width, which could be further optimized to maximize the tourism suitability value. The number of tourists visiting Pandansari Beach is 29-401 people per day, not exceeding the physical carrying capacity of 1,130 people per day. The water carrying capacity status at Pandansari Beach is surplus with a water availability value of 2,264,943.40 m³/year, which is greater than the total water demand of 825,544.75 m³ of water/year. Management efforts undertaken to ensure tourism suitability include the provision of danger area signs for steep beach surfaces, relocation of buildings that do not comply with coastal boundary regulations to maximize beach width, community outreach, and institutional approaches.

Keywords: *Beach, Tourism Suitability, Physical Carrying Capacity, Water Carrying Capacity*